

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan sistem bunyi yang bermakna serta berartikulasi, yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh sekelompok orang untuk melahirkan perasaan dan pikiran. (Wibowo dalam Saputra, 2020) Bahasa sendiri terbagi menjadi dua berdasarkan penuturnya, yaitu bahasa ibu dan bahasa asing. Bahasa ibu merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh suatu negara, misalnya bahasa Indonesia yang digunakan di Indonesia. Sedangkan bahasa asing bagi Indonesia ialah semua bahasa kecuali bahasa Indonesia, bahasa-bahasa daerah, termasuk bahasa Melayu. (Suhendar dalam Agustin, 2015).

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing di Indonesia. Bahasa ini sudah banyak dipelajari di Indonesia dan menjadi salah satu mata pelajaran di beberapa sekolah tingkat SMA. Seperti bahasa lainnya, bahasa Prancis memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan menulis (*production écrite*), keterampilan menyimak (*compréhension orale*), dan keterampilan berbicara (*production orale*). Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain dalam membentuk kalimat ataupun ungkapan baik secara lisan maupun tulisan. Aspek lain yang dipelajari adalah grammar (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik). Selain itu, pembelajaran budaya dan penggunaan bahasa yang gramatis dan sesuai dengan budaya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan untuk memproduksi kata - kata menjadi kalimat, lalu menghasilkan tulisan yang baik. Tulisan yang dibuat dapat menjadi bentuk komunikasi tidak langsung yang dilakukan oleh seseorang, untuk mengungkapkan hal yang ingin disampaikan.

Dalam pembentukan sebuah kalimat dibutuhkan kata kerja atau verba. Pada bahasa Prancis kosakata terkait dengan verba selalu dikonjugasikan.

Konjugasi verba adalah perubahan pada kosakata verba berdasarkan subjek, jumlah, dan kala waktu yang digunakan. Menurut Tobing (2003), dalam bahasa Prancis terdapat konkordansi antara verba dengan nomina. Selain berkaitan dengan gender dan jumlah nominanya, juga berkaitan dengan kala yang digunakan dalam kalimat. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, kala hanya dijelaskan menggunakan keterangan waktu, contohnya, "hari ini, kemarin, minggu depan". Hal itu menjadi salah satu faktor yang membuat pembelajar bahasa Prancis di Indonesia sering melakukan kesalahan pada konjugasi verba ini, karena pada bahasa Indonesia tidak terdapat konjugasi verba.

Penelitian tentang analisis kesalahan konjugasi verba bahasa Prancis ini juga sudah pernah diteliti oleh peneliti lainnya pada tingkat SMA, seperti Erma Yunita, Flora, dan Nani Kusri (2018). Hasil dari penelitian mereka mengatakan bahwa masih banyaknya siswa yang melakukan kesalahan konjugasi verba yaitu kesalahan penghilangan (*Omission*), kesalahan penambahan (*Addition*), kesalahan pembentukan (*misformation*) dan kesalahan penyusunan (*misordering*).

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada partisipan penelitian dan bentuk teks yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada penelitian terdahulu partisipan penelitian merupakan siswa pada tingkat SMA. Sedangkan partisipan pada penelitian yang akan dilakukan merupakan mahasiswa semester 2 Pendidikan Bahasa Perancis UPI. Selain itu, instrumen pada penelitian sebelumnya membuat teks karangan deskripsi. Sedangkan pada penelitian ini akan membuat teks karangan naratif. Tingkatan DELF juga berbeda, pada penelitian sebelumnya menggunakan DELF *niveau* A1, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Delf *niveau* A1+.

Penelitian terdahulu lainnya yang berkaitan dengan analisis kesalahan, pernah dilakukan oleh Tobing (2003). Penelitiannya dilakukan dari hasil tulisan mahasiswa semester 5. Hasil dari penelitiannya, terdapat kesalahan pada penggunaan kala lampau *passé composé*, pada konsep konkordansi

gender dan numeral, pemilihan kata bantu yang sesuai dan konsep konjugasi berdasarkan kelompoknya.

Kesalahan dalam konjugasi verba bahasa Prancis juga dapat mengubah makna kata yang ditulis. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan konjugasi verba pada mahasiswa pendidikan bahasa Prancis semester 2, dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Konjugasi Verba Pada Karangan Naratif Mahasiswa Semester 2 Pendidikan Bahasa Prancis”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jenis kesalahan konjugasi verba apa yang terdapat pada karangan naratif mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester 2?
- 2) Seberapa besar frekuensi munculnya kesalahan konjugasi verba pada karangan naratif mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester 2?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan jenis kesalahan konjugasi verba yang terdapat pada karangan naratif mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester 2.
- 2) Untuk memaparkan frekuensi munculnya kesalahan konjugasi verba pada karangan naratif mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester 2.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah keberagaman ilmu dalam pembelajaran bahasa Prancis terutama pada mata kuliah production écrite dan untuk menganalisis kesalahan konjugasi verba bahasa Prancis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti : Peneliti mendapatkan pengalaman dalam menganalisis kesalahan konjugasi verba pada karangan naratif mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis semester 2.
- 2) Bagi pengajar : Dapat menjadikan bahan evaluasi dan peningkatan pembelajaran konjugasi verba bahasa Prancis.
- 3) Bagi pembelajar bahasa Prancis : Pembelajar dapat mengetahui kesalahan konjugasi verba yang sering terjadi dan mempelajari hal tersebut agar tidak terjadi kesalahan yang sama.
- 4) Bagi peneliti lainnya : Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau pembandingan dalam penelitian serupa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan pada penelitian ini akan dimulai dari pendahuluan, yang akan membahas latar belakang masalah penelitian. Lalu akan dirumuskan ke dalam rumusan masalah, dengan maksud agar peneliti dapat terfokus pada rumusan masalah yang ada dan menemukan jawabannya. Kemudian, penelitian ini juga memiliki tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Selanjutnya, peneliti membutuhkan teori-teori yang akurat dan relevan dengan bahasan penelitian. Hal ini agar terjaminnya keakuratan penelitian dengan didukung teori terdahulu.

Kemudian, peneliti merancang metode penelitian yang valid, merancang langkah-langkah yang sesuai dengan penelitian dan membuat instrumen penelitian yang tepat.

Terakhir, peneliti akan mengambil data, mengelola data yang ditemukan dan menjelaskan hasil penelitian. Dari hasil tersebut, peneliti akan memaparkan kesimpulan penelitian dan memberikan rekomendasi serta saran untuk peneliti selanjutnya.